

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh laba yang tinggi dan usahanya dapat berjalan dengan lancar namun sekarang ini persaingan antar perusahaan terjadi semakin ketat. Untuk menghadapi persaingan yang ada tersebut, perusahaan perlu mengoptimalkan faktor-faktor produksi yang dimilikinya. Salah satu faktor produksi adalah aktiva tetap. Aktiva tetap merupakan bagian penting dalam perusahaan. Aktiva tetap dapat diartikan sebagai modal perusahaan yang dapat memberikan manfaat untuk kelangsungan usaha perusahaan yang dapat digunakan lebih dari satu tahun.

Aktiva tetap perusahaan pasti mengalami penyusutan tiap tahunnya yang akan berpengaruh pada laporan keuangan terutama pada laba rugi dan hutang pajak perusahaan. Penyusutan aktiva tetap baru diakui sebagai beban jika dapat digunakan untuk menagih, mendapatkan dan memelihara. Semakin besar beban penyusutan aktiva tetap yang ada maka hutang pajak yang dimiliki oleh perusahaan semakin sedikit sehingga dapat berpengaruh pula pada pajak penghasilan perusahaan tersebut.

Penentuan metode penyusutan yang akan dipakai tergantung dari kebijakan perusahaan dan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang ada. Untuk perhitungan beban penyusutan aktiva tetap sesuai dengan ketentuan perpajakan hanya mengenal 2 metode saja yaitu metode garis lurus dan metode saldo menurun. Berbeda dengan ketentuan standar akuntansi keuangan (SAK) terdapat 3 kriteria

besar yaitu berdasarkan waktu, berdasarkan penggunaan, dan berdasarkan kriteria lainnya dimana dari 3 kriteria tersebut dibagi lebih terperinci lagi menjadi metode garis lurus, metode jumlah angka tahun, metode jumlah unit produksi, metode saldo menurun ganda dan lain-lain.

Untuk perpajakan beban penyusutan aktiva tetap dapat digunakan untuk menghitung besarnya pajak penghasilan atau hutang pajak yang dimiliki oleh perusahaan. Perhitungan beban penyusutan dengan standar akuntansi keuangan (SAK) dan undang-undang perpajakan berbeda sehingga menimbulkan adanya koreksi fiskal pada laporan komersialnya. Perhitungan beban penyusutan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan dimulai pada saat aktiva tetap tersebut diperoleh oleh perusahaan. Nilai perolehan aktiva tetap yang dimasukkan ke dalam pembukuan perusahaan berasal dari harga perolehan aktiva tetap tersebut ditambah dengan beban-beban lainnya yang digunakan untuk aktiva tersebut sampai aktiva tetap tersebut siap untuk digunakan dengan baik dan lancar. Sedangkan untuk beban-beban yang dikeluarkan perusahaan untuk memelihara aktiva setelah digunakan tidak bisa dimasukkan ke dalam harga perolehan aktiva tetap tetapi dimasukkan ke dalam beban pemeliharaan aktiva tersebut.

PT Karya Karang Asem Indah merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang daur ulang plastik yang mempunyai aktiva tetap berupa tanah, bangunan, inventaris kantor, kendaraan, inventaris pabrik, dan mesin. Sekarang ini perusahaan tersebut memakai metode penyusutan garis lurus untuk menghitung beban penyusutan aktiva tetapnya. Dan mempunyai beberapa syarat untuk barang yang akan diakui sebagai aktiva tetap perusahaan, antara lain: umur manfaat aktiva lebih dari satu tahun, dapat digunakan untuk operasi perusahaan, nilai barang

tersebut minimal Rp 500.000,- untuk 1 barang dan tidak dimaksudkan untuk dijual. Jika tidak memenuhi salah satu dari syarat yang ditetapkan tersebut maka akan diakui sebagai biaya pemeliharaan atau bisa juga dimasukkan ke dalam pos biaya tools pabrik.

Namun PT. Karya Karang Asem Indah dalam melakukan perhitungan beban penyusutan aktiva tetap masih tidak sepenuhnya sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia menentukan estimasi umur manfaat aktiva tetap sering kali berubah-ubah dan tidak sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang ada. Seperti pada saat pembelian mesin jahit pada tahun 2011 disusutkan selama 10 tahun namun pada pembelian mesin jahit tahun 2013 disusutkan hanya 5 tahun. Dimana mesin jahit tersebut dibeli dengan merk yang sama dan harga yang sama pula. Dan juga pengakuan aktiva tetap perusahaan sering kali terlambat seperti pembelian mesin pellet dikirimkan ke perusahaan pada bulan Juli 2016 dan pembelian dilakukan secara kredit namun pengakuan aktiva tetap pada pembukuan PT. Karya Karang Asem Indah baru dicatat pada bulan Juli 2016. Dan sering kali oleh pihak pembelian terjadi kesalahan pengakuan pada pos beban untuk aktiva tetap misalnya untuk pembelian roll rajangan untuk mesin terkadang diakui sebagai inventaris yang seharusnya diakui sebagai biaya pemeliharaan mesin. Serta PT. Karya Karang Asem Indah memasukkan harga perolehan aktiva tetap berdasarkan harga belinya saja. Untuk biaya yang dikeluarkan untuk memasang, mengantar dan mencoba aktiva tetap tersebut dibebankan ke dalam pos lainnya seperti biaya sewa dan bongkar aktiva tetap.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik mengambil judul :

“Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Berdasarkan Ketentuan Perpajakan pada PT. Karya Karang Asem Indah di Sidoarjo”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi metode penyusutan aktiva tetap yang dilakukan PT. Karya Karang Asem Indah?
2. Bagaimana implementasi metode penyusutan aktiva tetap menurut ketentuan undang-undang perpajakan pada PT. Karya Karang Asem Indah?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui implementasi metode penyusutan aktiva tetap yang dilakukan oleh PT. Karya Karang Asem Indah.
2. Mengkaji implementasi metode penyusutan aktiva tetap sesuai dengan ketentuan undang-undang perpajakan pada PT. Karya Karang Asem Indah.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharap dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya ilmu perpajakan dalam penerapan penyusutan aktiva tetap untuk perusahaan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan mengembangkan pengetahuan penulis serta menerapkan teori mengenai perpajakan yang sudah didapat dari perkuliahan.

2. Bagi Universitas Katolik Darma Cendika

Memberikan masukan dan tambahan informasi yang bermanfaat bagi Universitas Katolik Darma Cendika mengenai masalah yang dihadapi dibidang penyusutan aktiva tetap menurut ketentuan perpajakan, dan menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil kebijaksanaan yang lebih baik dimasa yang akan datang.

3. Bagi Masyarakat

Memberi pengetahuan kepada masyarakat mengenai metode penyusutan aktiva tetap yang sesuai dengan ketentuan perpajakan sehingga masyarakat dapat memahami dengan lebih jelas.

4. Bagi PT. Karya Karang Asem Indah

Membantu PT. Karya Karang Asem Indah untuk menentukan metode penyusutan aktiva tetap yang sesuai dengan ketentuan perpajakan sehingga dapat menambah laba dan meminimalkan pajak penghasilan badan.